

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, lembaga pendidikan Islam berkembang sebagai lembaga yang semakin kompleks sehingga ini membutuhkan organisasi yang tertata dengan baik dan benar. Kompleksitas lembaga pendidikan Islam terutama terlihat akan kebutuhan pengelolaan pelaksanaan pendidikan dengan pendekatan manajemen. Itulah kebutuhan untuk menggunakan pendekatan ilmu manajemen di lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam menjadi mutlak. Sehingga perkembangan administrasi pendidikan menjadi bagian yang menarik bagi kalangan praktisi dan ahli pendidikan sampai sekarang ini.

Manajemen pendidikan Islam, merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham sepenuhnya makna dari definisi manajemen pendidikan Islam tersebut. Maka dari itu kita harus lihat apa sesungguhnya makna dari manajemen pendidikan Islam tersebut. Ada bermacam-macam pendapat tentang definisi manajemen pendidikan Islam, oleh karenanya kita memerlukan kesepahaman terlebih dahulu dengan apa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam.

Sejalan dengan perubahan zaman modern ini tentang pengetahuan manajemen yang harus kita ketahui, maka dari itu kita harus mengetahui apa sesungguhnya definisi dari manajemen itu sendiri, Manajemen pendidikan Islam berkaitan erat dengan masalah pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama pendidikan Islam, di dalam dunia pendidikan tentunya dibutuhkan sebuah pengelolaan yang baik, karena maju dan berkembangnya sebuah lembaga pendidikan tergantung dari sistem pengelolaan manajemennya.

Secara teoritis, manajemen pendidikan islam adalah proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami dengan menggunakan sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien (Zaini, 2015: 26).

Muhaimin menyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pembangunan pendidikan (Muhaimin, 2010: 4). Dalam arti tertentu, ini adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya kekuatan pendidikan islam untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan yang lebih umum untuk semua kegiatan pendidikan pada umumnya, sedangkan, manajemen pendidikan islam secara lebih spesifik mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan islam.

Manajemen pendidikan islam merupakan hal yang sangat penting bila melihat keberadaan pendidikan islam itu sendiri. Agar tetap eksis dan berkembang, pendidikan islam jelas membutuhkan manajemen yang baik, terencana dan tertata rapi. Sehingga bisa mengembangkan eksistensi pendidikan islam di tengah-tengah kompetisi global.

Tujuan manajemen pendidikan Islam adalah bahwa segala hal dan proses-proses yang berlangsung dapat benar-benar dikelola dengan baik sehingga proses pendidikan dapat benar-benar terwujud sesuai ajaran Islam dan. upaya pencapaian tujuan pendidikan Islam dapat lebih mudah terwujud.

Berbicara tentang fungsi manajemen pendidikan Islam tidaklah bisa terlepas dari fungsi manajemen secara umum seperti yang dikemukakan Henry Fayol seorang industriawan Prancis, dia mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950 dan terus berlangsung hingga sekarang. Sementara itu Robbin dan Coulter, mengatakan bahwa fungsi dasar manajemen yang

paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan (Robbin dan Culter, 2007:9).

Namun pada intinya terdapat beberapa bagian yang mengandung kesamaan Berdasarkan proses manajemen sebagaimana telah di kemukakan oleh para ahli tersebut, maka pakar manajemen era sekarang mengabstraksikan proses manajemen menjadi 4 proses yaitu planning (perencanaan, organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) (POAC).

Pentingnya prinsip-prinsip dasar dalam praktik manajemen antara lain: 1) menentukan cara/metode kerja; 2) pemilihan pekerja dan pengembangan keahliannya; 3) pemilihan prosedur kerja; 4) menentukan batas-batas tugas; 5) mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas; 6) melakukan pendidikan dan latihan; 7) menentukan sistem dan besarnya imbalan. Semua itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja (Fatah, 2008:11).

Dalam kaitannya dengan prinsip dasar manajemen, Fayol mengemukakan sejumlah prinsip seperti yang dikutip oleh Nanang Fatah, yaitu : pembagian kerja, kejelasan dalam wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah, lebih memprioritaskan kepentingan umum/organisasi daripada kepentingan pribadi, pemberian kontra prestasi, sentralisasi, rantai skalar, tertib, pemerataan, stabilitas dalam menjabat, inisiatif, dan semangat kelompok (Fatah, 2008:16a).. Keempat belas prinsip dasar tersebut dijadikan patokan dalam praktik manajerial dalam melakukan manajemen yang berorientasi kepada sasaran (Management by Objectives {MBO}), manajemen yang berorientasi orang (Managemnet by People {MBP}), manajemen yang berorientasi kepada struktur (Management by Technique {MBT}), dan manajemen berdasarkan informasi (Management by Information {MBI}) atas Management Information System {MIS}.

Manajemen pendidikan Islam mengandung berbagai prinsip umum yang fleksibel sehingga ia bisa sejalan dengan kemajuan dan

perkembangan yang baik. Prinsip-prinsip inilah yang membedakan manajemen pendidikan pada umumnya dengan manajemen pendidikan Islam. Mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam banyak para pakar pendidikan Islam yang berbeda pendapat, diantaranya Ramayulis berpendapat bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam ada delapan prinsip diantaranya: ikhlas, jujur, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel. Sedangkan, Langgulung berpendapat bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam itu ada tujuh macam, diantaranya: iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keikhlasan (Ahmad, 2021:45).

Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai konsep dan sesuai dengan objek serta tempat organisasinya. Proses manajemen merupakan aktivitas yang melingkar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengawasan. Manajemen dalam pendidikan itu sangat penting, terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelola lembaga pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan setiap sumber yang tersedia sesuai dengan perencanaannya.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat kerangka teori diatas relevan dengan apa yang dikerjakan di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan seperti prinsip yang dikemukakan oleh Ahmad yaitu ikhlas, jujur, amanah adil, tanggungjawab, dinamis, praktis dan fleksibel serta iman dan akhlak. SMP IT (Islam Terpadu) Ad-Durrah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang mampu memberikan nilai religius, kemandirian, keadilan dan kerjasama dalam masyarakat. Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan adanya pengelolaan atau manajemen sekolah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju.

SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan islam yaitu planning (perencanaan, organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) (POAC).

Berdasarkan kajian diatas peneliti mengangkat judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU AD-DURRAH MEDAN MARELAN”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada peranan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana dan guru mengenai manajemen pendidikan islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan. Hal ini dikarenakan sesuai spesifikasi keahlian yang peneliti miliki

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?
- b. Bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?
- c. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?
- b. Mengetahui Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?

- c. Mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Manajemen Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan?

1.5 Manfaat Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ide-ide kreatif yang inovatif melalui pendidikan terpadu sebagai wujud pendukung eksistensi sekolah, khususnya. di masa kini. serta dapat mengembangkan lembaga pendidikan dengan menggunakan system pendidikan terpadu sebagai salah satu solusi dalam pendidikan konvensional saat ini dengan tidak menghilangkan esensi dari lembaga pendidikan Islam, khususnya SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan.

b. Praktis

1. Penelitian ini dapat berguna sebagai sarana yang konstruktif di setiap lembaga pendidikan untuk mengetahui inovasi dalam eksistensi lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum melalui manajemen pendidikan Islam terpadu.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membuka paradigma baru tentang lembaga pendidikan yang masih menganggap dikotomi ilmu pengetahuan dan agama.
3. Melalui penelitian ini diharapkan implementasi manajemen terpadu yang sudah dilaksanakan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan.